



Surabaya, 6 Juli 2023

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

"Peran Riset, Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Pembangunan Indonesia Berkelanjutan"



CITRA DIRI PEREMPUAN DALAM KUMPULAN PUISI MAGMA KARYA RATNA AYU BUDHIARTI

Indayani*, Fernanda Dea Amelia

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

*Email: Indayani@unipasby.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan citra perempuan dalam kumpulan puisi Magma karya Ratna Ayu Budhiarti. Kumpulan puisi ini menarik untuk dibahas karena beberapa tema yang ada di dalamnya membahas mengenai perempuan. Penelitian ini menggunakan teori feminisme. Data penelitian ini berupa kosakata, frasa, dan larik yang mengandung citra diri. Data dikumpulkan dengan teknik membaca dan mencatat. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis hermeneutika. Sumber data penelitian ini berupa kumpulan puisi Magma karya Ratna Ayu Budhiarti. Hasil penelitian menunjukkan dua aspek citra perempuan yaitu citra perempuan aspek fisis dan citra perempuan aspek psikis. Citra perempuan aspek fisis digambarkan berupa ciri biologis wanita dewasa dan citra perempuan aspek psikis digambarkan berupa unsur psikologis kaum perempuan.

Kata kunci: citra perempuan; citra diri; puisi

Abstract

This study aims to describe the image of women in the collection of Magma poems by Ratna Ayu Budhiarti. This collection of poems is interesting to discuss because some of the themes in it discuss women. This study uses the theory of feminism. The research data is in the form of vocabulary, phrases, and arrays containing self-image. Data was collected by reading and note-taking techniques. Data were analyzed using hermeneutic analysis techniques. The data source for this research is a collection of Magma poems by Ratna Ayu Budhiarti. The results showed two aspects of women's image, namely the physical aspect of women's image and the psychological aspect of women's image. The physical aspect of women's image is described in the form of adult women's biological characteristics and the psychological aspect of women's image is described in the form of women's psychological elements.

Keywords: image of women; self-image; poetry

Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 4

PENDAHULUAN

Sejak zaman dahulu sesungguhnya perempuan memiliki peran penting dalam kehidupan di dunia ini. Bukan sekedar wanita pada umumnya serta bukan sekedar wanita biasa-biasa saja, melainkan perempuan memiliki peran lebih karena mereka mampu menjadi awal pelopor

kebangkitan, menjadi pendobrak, pembangkit keterpurukan, pendiri perjuangan, serta berani untuk menghadapi resiko penderitaan dan sebagainya. Hal tersebut membentuk satu komponen perwujudan bahwa perempuan sangat berani dan menjadikannya terkenal berbagai khalayak. Kresna (2021:V) menjelaskan ada hal lain yang juga ikut membuat perempuan menjadi terkenal, yaitu karena perjuangannya yang relatif sangat berani keluar dari kemapanan tradisi atau sistem kemasyarakatan untuk mencapai cita-cita memandirikan kaumnya. Hal ini dapat dikonkretkan bahwa perempuan layak dikenang atau di catat dalam sejarah. Namun kenyataannya ketidakadilan dan penghinaan yang diperolehnya. Karena sering terlibat mencampuri urusan pemerintahan atau menjadi pengganti laki-laki dalam memimpin masyarakat, akibatnya munculah penghinaan pada citra perempuan.

Citra perempuan yakni penggambaran atau cerminan sosok perempuan yang merupakan manusia menarik, unggul, cemerlang dan bercahaya serta wujud gambaran mental spiritual dan tingkah laku keseharian yang terekspresi oleh perempuan dalam berbagai aspeknya. Gambaran yang ada pada pandangan banyak orang mengenai pribadi wanita disebut citra perempuan. Sugihastuti (2010:07) menjelaskan citra perempuan merupakan semua wujud gambaran mental spiritual dan tingkah laku keseharian perempuan yang menunjukkan ciri khas pada perempuan. Masih banyak ditemui di kehidupan sehari-hari citra perempuan masih sering ditampilkan sebagai individu yang ragu-ragu atas peranannya dalam masyarakat dan sebagai anggota keluarga sehingga perlu diusahakan suatu sikap kompromi. Hal ini yang menjadikan kaum perempuan mulai berani untuk menyuarakan peranannya dalam kehidupan di keseharian. Berbagai macam citra wanita yang terbangun dalam konsep citraan. Akan tetapi yang menjadi dominan di antara citra lainnya yaitu citra pemikiran. Seperti yang dikemukakan Sugihastuti (2010:19) semua wujud gambaran mental spiritual dan tingkah laku keseharian yang terekspresikan oleh perempuan dalam berbagai aspek, yaitu aspek fisis dan aspek psikis sebagai citra diri perempuan.

Penelitian citra atau gambaran tokoh dalam kumpulan puisi bertujuan untuk mengenali atau mendiskripsikan mengenai citra diri perempuan yang tergambar pada peranan ibu rumah tangga yang baik dan tangguh, yang diharapkan dapat mengubah segala cara memperlakukan pikiran dan sikap pembaca.

Kumpulan puisi berjudul *Magma* karya Ratna Ayu Budhiarti memuat empat sub bab tema puisi yang berbeda yakni, mengenai bab rasa, bab perempuan, bab refleksi, dan bab peristiwa. Jumlah total keseluruhan puisi yang ada di dalam kumpulan puisi tersebut berjumlah sebanyak tujuh puluh dua puisi yang tentunya menarik untuk dijadikan objek penelitian pada penelitian ini. Berdasarkan pemaparan di atas, dilakukan penelitian tentang citra diri perempuan dalam kumpulan puisi *Magma* karya Ratna Ayu Budhiarti dengan judul penelitian *Citra Diri Perempuan dalam Kumpulan Puisi Magma karya Ratna Ayu Budhiarti*.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif digunakan metode deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Metode deskriptif kualitatif cocok untuk penelitian ini karena data dalam penelitian ini menggunakan kata-kata; bukan angka. Penelitian ini akan menggunakan kata atau kalimat yang memberi gambaran citra perempuan dalam kumpulan puisi Magma karya Ratna Ayu Budhiarti.

Data dalam penelitian ini berupa kosakata, frasa, dan larik yang memberi informasi kumpulan puisi. Sumber data dalam penelitian ini adalah kumpulan puisi berjudul Magma karya Ratna Ayu Budhiarti yang diterbitkan oleh Gambang Buku Budaya tahun 2017, memuat 72 puisi dan jumlah halaman 102 halaman.

Pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara membaca, menandai, dan mencatat. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik hermeneutika. Teknik hermeneutika adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data kebenaran serta pencerahan dengan cara memahami teks dalam suatu konteks. Diharapkan agar memudahkan untuk menginterpretasikan sebuah teks agar mudah untuk dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Citra Perempuan Aspek Fisis

Citra fisis perempuan merupakan sosok individu hasil bentukan proses biologis dari bayi perempuan, yang dalam perjalanan usianya mencapai taraf dewasa. Tahapan pengalaman hidup yang khusus hanya dialami oleh seorang wanita, seperti mengalami siklus haid, ovulasi, menstruasi, dan bersalin dapat dikonkretkan bahwa pengalaman hidup yang khas dialami wanita diwujudkan kedalam fisis citra perempuan. Berikut petikan puisinya:

(1) Di rumah Ibu

“Hati baja, tekad tangguh, lengan merentang peluk

Sesekali melepas dan mengawasi dengan sejuk matamu” (Budhiarti, 2017:37).

A.1.a.1

Petikan puisi tersebut mengandung makna seorang ibu berhati kuat sekuat baja menyayangi dan melindungi sang anak dengan kasih sayang yang hangat dan lembut di setiap peluknya,

pandangannya yang teduh dan sejuk setiap kali menatap sang anak membuat tekadnya tak pernah luruh untuk berkorban membahagiakan sang anak tercinta.

(2) Perempuan Pemanggil Hujan

“Akulah buana untuk sepasang mata mungil
Yang berdiang di dada” (Budhiarti, 2017:38).

A.1.a.2

Petikan puisi tersebut mengandung makna seorang ibu menjadi dunia seluas angkasa bagi anaknya. Yang selalu mengelilingi dan ada setiap saat untuk sang anak. Kasih sayangnya tak terhingga di hatinya.

(3) Menjadi Perempuan Mata Angin

“Ia tak sesali langkah yang diembuskan angin di tapak kaki
Juga sebuah bibir mungil yang mengisap puting susunya” (Budhiarti, 2017:41).

A.1.a.3

Petikan puisi tersebut mengandung makna sang ibu tidak pernah terbesit sekali pun untuk menyesali takdir yang terjadi pada hidupnya hingga lahirnya sang anak dari rahimnya dan meminum asi tubuhnya tak sekalipun dia sesali itu terjadi.

(4) Perawan Baduy

“Ak Matanya malu-malu menatap dari balik jendela
Tubuh sintalnya menyirat ragu lalu melipir ke ambang pintu” (Budhiarti, 2017:45).

A.1.a.4

Petikan puisi tersebut mengandung makna seorang calon mempelai wanita sedang mengintip dibalik jendela kamarnya untuk memastikan keberlangsungan persiapan acara pernikahan yang akan digelar keluarganya.

(5) Perawan Baduy

“Rambut legam tergelung, hidung bangir,
Namun dadanya terabak” (Budhiarti, 2017:45).

A.1.a.5

Petikan puisi tersebut mengandung makna bentuk fisik ciri dari calon mempelai wanita yang digambarkan dengan rambut panjang hitam yang rapi tergelung serta hidungnya yang mancung namun di kondisi sedang gugup karena upacara pernikahannya kaan berlangsung membuat dadanya berdetak tak karuan.

2. Citra Perempuan Aspek Psikis

Citra psikis perempuan tidak dapat dipisahkan dari apa yang disebut feminitas. Terlihat bahwa perempuan dilahirkan secara biopsikologis berbeda dengan laki-laki, hal ini mempengaruhi pengembangan dirinya. Adanya perbedaan bentuk fisik perempuan dan laki-laki mempengaruhi pola pikir dan pola kehidupan perempuan. Berikut petikan puisinya:

(1) Di rumah Ibu

“Dalam derai air mata yang kerap kau sembunyikan

Doa-doa ngalir menjadi hujan, menjadi nyanyian nina bobo

Menjadi berlian sekaligus dian di langkah-langkahku” (Budhiarti, 2017:37).

A.2.b.1

Petikan puisi tersebut mengandung makna perasaan sang ibu yang kerap di sembunyikan di hadapan sang anak. Doa yang selalu terlantun tanpa henti menjadi senandung indah bagi sang anak. Menjadikan sebuah bekal dan jimat yang berharga untuk sang anak di setiap keselamatan dan kelancaran segala urusan hidupnya.

(2) Di rumah Ibu

“Dan kau selalu siap dengan secangkir doa lain, dengan

kecemasan tersembunyi dalam senyummu” (Budhiarti, 2017:37).

A.2.b.2

Petikan puisi tersebut mengandung makna mengandung makna ibu yang tak pernah lelah bahkan tak pernah berhenti berdoa untuk keselamatan anaknya dengan segala kecemasan yang disembunyikan dibalik senyumnya.

(3) Di rumah Ibu

“Aku kembali jadi pemenang atau pengembara yang lelah,

kau tak peduli

“Kau anakku”, bisikmu selalu” (Budhiarti, 2017:37).

A.2.b.3

Petikan puisi tersebut mengandung makna perasaan cinta tulus ibu yang tak mempersalahkan kesalahan sang anak yang jarang pulang kerumah. dan penuh cinta kasih sang ibu tak lelah dan tak bosan selalu menyambut dan menghibur sang anak tercinta.

KESIMPULAN

Citra diri perempuan pada kumpulan puisi Magma karya Ratna Ayu Budhiarti meliputi ciri fisis yaitu: penggambaran kaum perempuan berupa ciri biologis yang khusus hanya dialami perempuan, seperti perempuan yang dapat mengandung, melahirkan, dan menyusui anaknya. Ciri psikis, penggambaran unsur psikologis perempuan yang mengalami keadaan psikis seperti merasa resah, takut, cemas, sedih, marah, malu, dan keadaan emosional lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2011. Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Indayani. (2018). Feminisme dalam Novel Bibir Merah Karya Achmad Munif. *Jurnal Buana Bastra*, 31-42
- Kresna, Ardian. 2021. Citra Perempuan Jawa dalam Pewayangan. Yogyakarta: Lontar Mediatama.
- Mardiansyah. 2018. Hermeneutika Feminisme Reformasi Gender dalam Islam. Jakarta: Lontar Digital Asia.
- Moleong, Lexy J. 2017. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2012. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugihastuti. 2010. Wanita di Mata Wanita. Bandung: Nuansa.
- Sugihastuti. 2011. Teori dan Apresiasi Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.